

BAB I

PENDAHULUAN

Temperatur lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap produktivitas ternak, terutama efisiensi pemanfaatan pakan. Strategi pengaturan waktu pemberian pakan pada ternak merupakan salah satu cara dalam usaha meningkatkan produktivitas ternak. Yani dan Purwanto (2006), menyatakan bahwa produktivitas ternak secara langsung dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa temperatur, kelembaban dan sinar matahari. Tata waktu pemberian pakan yang tepat dirasa perlu untuk dijadikan salah satu strategi agar pakan yang diberikan pada ternak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Saat ini belum ada informasi tentang kajian yang mengarah pada perbandingan efisiensi penggunaan pakan pada ternak yang diberi pakan pada waktu siang dan malam hari. Ternak ruminan yang berada pada habitat di daerah tropis menghadapi tantangan dengan tambahan panas dari luar yang tinggi, terutama pada siang hari dikarenakan suhu lingkungan yang lebih tinggi (Al-Tamimi, 2007). Ternak yang diberikan pakan pada siang hari akan menerima beban panas yang tinggi, berasal dari proses metabolisme pakan dan temperatur lingkungan, akan tetapi hal itu tidak berpengaruh pada jumlah konsumsi pakan pada ternak apabila kondisi temperatur masih dalam zona nyaman. Susiloningsih (2009) menjelaskan bahwa domba tidak akan mengalami penurunan dan peningkatan pakan (zona nyaman) pada rentang suhu 24-34°C. Curtis (1985) menjelaskan bahwa domba dengan paparan temperatur antara 22-34°C akan

memproduksi panas tubuh yang sama, sehingga tidak mengalami perubahan konsumsi pakan.

Strategi baru berupa tata waktu pemberian pakan yang tepat sesuai dengan suhu lingkungan sangat dibutuhkan untuk memperbaiki efisiensi penggunaan pakan. Saat ini peternak belum mengetahui dan paham tentang informasi yang akurat untuk menjelaskan tentang perbedaan efisiensi pemanfaatan pakan pada waktu pemberian pakan antara siang dan malam hari untuk domba ekor gemuk yang dibudiyakan di Indonesia. Hipotesis penelitian ini adalah ternak dengan pemberian pakan waktu malam hari diduga lebih efisien dalam memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak dibandingkan dengan ternak dengan perlakuan pada siang hari. Kondisi itu disebabkan karena adanya ternak pada malam hari tidak terlalu menerima beban panas yang terlalu tinggi dari pada ternak pada siang hari di mana sumber panas berasal dari hasil dari metabolisme pakan dan suhu lingkungan sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efisiensi pencernaan pakan ditinjau dari konsentrasi VFA dan amonia cairan rumen, produksi protein mikroba dan efisiensi produksi protein mikroba rumen pada domba yang mendapatkan perlakuan pemberian pakan siang dan malam hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan bagi peternak dalam mengatur strategi pemberian pakan.